

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PENDIDIKAN SADAR WISATA BAGI PENGELOLA
OBJEK WISATA PANTAI CEMARA KECAMATAN GANDAPURA
KABUPATEN BIREUEN**

Dr. Rahmi Novalita, S.Pd, M.Pd	(NIDN. 011118601)	Ketua
Dr. Sumanti, S.Pd, M.Pd	(NIDN. 113067202)	Anggota
Mona Carvina	(NPM. 21871200013)	Anggota
Munzilin	(NPM. 21871200014)	Anggota
Fadhullah	(NPM. 21871200015)	Anggota
Mutia Wati	(NPM. 21871200016)	Anggota
Alvi Syahril B	(NPM. 21871200017)	Anggota
Hermansyah	(NPM. 21871200018)	Anggota
Suryati	(NPM. 21871200019)	Anggota
Nazaruddin	(NPM. 21871200020)	Anggota
Azhari	(NPM. 21871200021)	Anggota
Fauzah	(NPM. 21871200022)	Anggota
Alawiyah	(NPM. 21871200023)	Anggota
Eva Zulyani	(NPM. 21871200003)	Anggota

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALMUSLIM
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pelatihan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Pantai
Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen

2. Ketua Tim Pengusul :

a. Nama lengkap : Dr. Rahmi Novalita, S.Pd., M.Pd
b. NIDN : 0111118601
c. Jabatan/Golongan : Lektor/Penata IIIc
d. Prodi/Fakultas : Magister Pendidikan IPS/Pascasarjana
e. Bidang keahlian : Pendidikan IPS
f. No Hp : 085274705578
g. Email : rahminoalita1111@gmail.com

3. Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota : 14 Orang
b. Dosen : 2 Orang
c. mahasiswa : 12 Orang

4. Lokasi Kegiatan

a. Tempat : Pantai Cemara Kecamatan Gandapura
b. Kabupaten Kota : Kabupaten Bireuen
c. Propinsi : Aceh
d. Jarak PT ke Lokasi : 20 KM
e. Jangka Waktu : 2 Oktober 2022 s/d 12 November 2022
f. Biaya Total : Rp. 525.000
g. Sumber Biaya : Mandiri



Direktur,
Dr. Cut Azizah, ST., MT
NIDN. 0109127901

Mengetahui,
Bireuen, 12 November 2022
Ketua Pengabdian,

Dr. Rahmi Novalita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111118601



Menyetujui,
Ketua LPPM Umuslim

drh. Yusrizal Akmal, M.Si
NIDN. 1322018701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan PKM : Pelatihan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Dr. Rahmi Novalita, M.Pd	Ketua	Sosial dan Pendidikan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	5
2	Dr. Sumanti, M.Pd	Anggota	Sosial dan Pendidikan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	4
3	Mona Carvina		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	4
4	Munzilin				
5	Fadhlullah				
6	Mutia Wati				
7	Alvi Syahril B				
8	Hermansyah				
9	Suryati				
10	Nazaruddin				
11	Azhari				
12	Fauzah				
13	Alawiyah				
14	Eva Zulyani				

3. Objek (khalayak sasaran) : Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara
Pengabdian kepada Masyarakat

4. 3. Masa Pelaksanaan : Mulai : 2 Oktober 2022
Berakhir : 12 November 2022

5. Biaya : Rp. 2.500.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen

7. Mitra yang terlibat (uraikan kontribusi mitra) : Warga sekitar Pantai Cemara yang tergabung dalam Pengelola objek wisata pantai Cemara bekerjasama dengan perangkat Desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura menyambut baik kedatangan tim PKM dari Dosen dan Mahasiswa PPS PIPS Universitas Al-Muslim, Bireuen. Dari awal peninjauan kegiatan PKM ini, para perangkat Desa memberikan gambaran tentang kondisi pantai Cemara yang ada di Desa Lingkakuta. Para pengelola objek wisata sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim PKM.

- 8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Permasalahannya: Pantai Cemara kurang dikelola dengan baik oleh pengelola objek wisata sehingga mengakibatkan objek wisata tersebut sepi dari pengunjung. Maka, solusinya tim PKM melakukan sosialisasi tentang sadar wisata bagi pengelola objek wisata tersebut..
- 9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran : Para peserta pelatihan sadar wisata akan tergerak untuk mengikuti kegiatan ini dengan baik..

10. Rencana Luaran :

- a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mendasar bagi pengelola objek wisata pantai cemara, sehingga nantinya pantai ini akan ramai dari pengunjung.
- b. Laporan pengabdian masyarakat yang dapat dijadikan rujukan untuk pengabdian berikutnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB II TUJUAN DAN LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
BAB III PEMANFAATAN ANGGARAN	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki banyak sekali objek wisata yang layak untuk dikunjungi oleh masyarakat, Tempat – tempat wisata yang terdapat di Bireuen tersebut sangat bagus dan layak dikunjungi oleh wisatawan, akan tetapi para wisatawan maupun pengunjung enggan mengunjungi di beberapa tempat wisata di Bireuen karena beberapa alasan, Salah satu aspek dalam pengembangan kepariwisataan adalah adanya sadar wisata, Sadar wisata adalah partisipasi masyarakat dalam menciptakan kawasan objek wisata sesuai dengan unsur sapta pesona objek wisata. Berdasarkan uraian diatas kami sebagai mahasiswa pascasarjana prodi IPS universitas almuslim mencoba melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada tempat wisata pantai cemara dalam bentuk kegiatan pengabdian dengan tema “Implementasi Pendidikan Sadar Wisata pada Pengunjung Objek Wisata Bahari Berbasis Pendidikan Karakter di pantai Cemara Kabupaten Bireuen” pelatihan yang berfokus pada kegiatan pengabdian untuk memberikan pemahaman sadar wisata pada masyarakat dan pengunjung di pantai Cemara.

Kata Kunci: Pelatihan, Sadar Wisata, Pengelolaan

BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki banyak sekali objek wisata yang layak untuk dikunjungi oleh masyarakat, objek wisata yang bertebaran di Kabupaten Bireuen sangat beragam, mulai dari objek wisata pantai seperti Pantai Jangka, pantai cemara, pantai ujung blang, pantai ujung seuke, dan lainnya, kemudian objek wisata sungai seperti krueng simpo, batee iliek, krueng pantekarya, dan lainnya. Selanjutnya objek wisata sejarah seperti makam raja jeumpa, makam habib bugak, makam kubu lapan, museum Jeumpa, dan lainnya.

Tempat – tempat wisata yang terdapat di Bireuen tersebut sangat bagus dan layak dikunjungi oleh wisatawan, akan tetapi para wisatawan maupun pengunjung enggan mengunjungi di beberapa tempat wisata di Bireuen karena beberapa alasan, mulai dari sampah yang berserakan, tempat parkir yang tidak tersusun rapi, harga barang yang bervariasi, hal ini disebabkan oleh pengelolaan tempat wisata yang kurang baik. Kegiatan pariwisata tidak bergerak sendiri tetapi terkait dengan kegiatan dan aktifitas lainnya. Roda pergerakan dan perputaran perekonomian bergerak dari satu unsur keunsur yang lain ada saling keterkaitan, untuk memenuhi pelayanan dan kebutuhan wisatawan.

Kabupaten Bireuen melalui Dinas Pariwisata sangat fokus dalam pengembangan objek – objek wisata yang ada di kabupaten Bireuen, mulai dari membenahan tempat – tempat wisata yang ada di Bireuen dengan melakukan beberapa pemugaran di segala sisi, dan juga penelolaan Objek wisata di Bireuen diatur dalam Peraturan Bupati Bireuen Nomor 10 tahun 2022 tentang daya Tarik Objek Wisata kabupaten Bireuen (Jdih.Acehprov.go.id, 2021) akan tetapi belum berdampak positif bagi tempat wisata tersebut sehingga pengunjung pada tempat wisata tersebut tetap sepi. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan dukungan semua pihak mulai dari 1) pemerintah, 2) swasta, 3) masyarakat.

Salah satu aspek dalam pengembangan kepariwisataan adalah adanya sadar wisata, Sadar wisata adalah partisipasi masyarakat dalam menciptakan kawasan objek wisata sesuai dengan unsur sapta pesona objek wisata. Berdasarkan pantauan di beberapa tempat wisata di Bireuen, tampak sangat sepi

dari pengunjung, pengunjung hanya berkunjung ketempat wisata tersebut pada hari sabtu dan minggu, sementara hari lainnya tidak ada yang mengunjungi tempat wisata tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya sadar wisata masyarakat terhadap objek wisata tersebut. Sehingga masyarakat kurang peduli tentang sadar wisata, mereka beranggapan bahwa wisata itu tidak penting bahkan mereka memandang negatif terhadap wisata. Begitu juga yang terjadi di Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen dimana tempat wisata tersebut sudah dikelola oleh masyarakat disana, akan tetapi masih terlihat sampah yang berserakan di tempat wisata, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya tempat sampah disana, tempat parkir kendaraan tidak disediakan sehingga para pengunjung memarkirkan kendaraannya secara sembarangan bahkan pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua langsung memarkirkan kendaraannya di deka ttempat duduk di area wisata, dengan kondisi seperti ini akan sangat mengganggu para pengunjung yang akan berwisata kesana, dan membuat para pengunjung tidak nyaman untuk berwisata kesana.

Berdasarkan uraian diatas kami sebagai mahasiswa pasca sarjana prodi IPS universtas almuslim mencoba melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada tempat wisata pantai cemara dalam bentuk kegiatan pengabdian dengan tema “Implementasi Pendidikan Sadar Wisata pada Pengunjung Objek Wisata Bahari Berbasis Pendidikan Karakter di pantai Cemara Kabupaten Bireuen” pelatihan yang berfokus pada kegiatan pengabdian untuk memberikan pemahaman sadar wisata pada masyarakat dan pengunjung di pantai Cemara.

BAB II

TUJUAN DAN LUARAN

A. Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini selain sebagai tugas mahasiswa pascasarjana Prodi IPS, juga bertujuan untuk:

1. Meningkatkan sadar wisata masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar pantai cemara.
2. Meningkatkan kemampuan pengelola objek wisata dalam mengelola tempat wisata tersebut. Sehingga mampu mengelola tempat wisata dengan baik.
3. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran bagi pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat.

B. Luaran

Sementara Luaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah :

1. Dokumentasi saat kegiatan pengabdian berlangsung
2. Peningkatan sadar wisata masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata pantai cemara
3. Peningkatan kemampuan masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata pantai cemara
4. Peningkatan sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata
5. Keberlanjutan kegiatan dilaksanakan dengan kontinuitas pengelola objek wisata di pantai tersebut.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam pengabdian ini adalah FGD (Fokus Grup Diskusi) yang dilakukan dengan masyarakat desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. Dengan kegiatan FGD diperoleh hasil dan masukan dari masyarakat tentang sadar wisata tentang pengelolaan objek wisata yang sudah dilaksanakan masyarakat desa Lingka kuta. Setelah mendapatkan masukan dan permasalahan barulah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun agenda kegiatan sebagai berikut;

Tabel 1. Agenda Kegiatan Sosialisasi

No	Hari/ Tanggal	Agenda	Uraian
1	Minggu, 2 Oktober 2022	Observasi	Pelakukan pengamatan lapangan kepantai cemara
2	Sabtu, 8 Oktober 2022	FGD	Pertemuan dengan Kepala Desa Lingka Kuta
3	Minggu, 9 Oktober 2022	FGD	Pertemuan dengan Pengelola objek wisata pantai cemara
4	Sabtu, 15 Oktober 2022	FGD	Pertemuan dengan masyarakat lingka kuta sekaligus FGD dalam pengembangan pariwisata pantai cemara
5	Minggu, 16 Oktober 2022	Persiapan Pelaksanaan	Menentukan lokasi dan tempat pertemuan pelatihan sadarwisata
6	Sabtu, 22 Oktober 2022	Sosialisasi Pertemuan 1	Melakukan kegiatan sosialisasi pendidikan sadar wisata tentang unsur kebersihan dan Kesejukan di lokasi objek wisata.
8	Sabtu, 29 Oktober 2022	Pertemuan 2	Melakukan kegiatan sosialisasi pendidikan sadar wisata tentang unsur ketertiban di lokasi objek wisata.
10	Sabtu, 5 November 2022	Pertemuan 3	Melakukan kegiatan sosialisasi pendidikan sadar wisata tentang unsur

			Keindahan dan kenyamanan di lokasi objek wisata.
1 2	Sabtu, 12 November 2022	Pelaporan	Melakukan kegiatan sosialisasi pendidikan sadar wisata tentang unsur Kenangan dan keamanan di lokasi objek wisata.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di pantai Cemara Desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen mulai tanggal 2 Oktober 2022 s/d 12 November 2022 pada tiap hari sabtu dan minggu. Yang menjadi subjek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengelola objek wisata Pantai Cemara yang berjumlah 5 orang.

BAB IV
PEMANFAATAN ANGGARAN

A. Biaya kegiatan

Biaya yang ditimbulkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Biaya yang ditimbulkan dari Kegiatan Pengabdian

Material	Justifikasi Anggaran	Kuantitatis	Harga Satuan	Total Biaya
Alat Kebersihan	Rp. 500.000	20	Rp. 500.000	Rp. 400.000
Spanduk	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Konsumsi	Rp. 2.000.000	60	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Total				Rp. 2.500.000

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian pelatihan sadar wisata bagi masyarakat dan pengelola objek wisata Pantai Cemara Desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen dengan tema “Implementasi Pendidikan Sadar Wisata pada Pengunjung Onjek Wisata Bahari Berbasis Pendidikan Karakter di pantai Cemara Kabupaten Bireuen” dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober s/d 12 November 2022 dilakukan secara sistematis dengan melakukan lesson plant, *Open lesson*, dan observasi. Kegiatan diawali dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen, dan dilanjutkan dengan melakukan pertemuan dengan pengelola objek wisata pantai Cemara dan juga masyarakat disana. Selanjutnya melakukan observasi di pantai Cemara, kemudian melaksanakan kegiatan pelatihan selama 3 kali pertemuan dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang pengelola objek wisata pantai cemara.

Sadar wisata merupakan suatu keikutsertaan masyarakat dalam bentuk adanya partisipasi masyarakat yang menggambarkan adanya dorongan dari masyarakat terwujudnya kondisi yang kondusif untuk berkembangnya kepariwisataan di suatu daerah. Ada beberapa peran dari bentuk kesadaran masyarakat antar lain. (a) Masyarakat sebagai tuan rumah (*host*) yang baik dan memiliki tanggung jawab bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung sehingga mampu mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif sebagaimana yang telah tertuang dalam slogan Sapta Pesona. (b) adanya hak dan kebutuhan yang disadari oleh masyarakat untuk menjadi pelaku wisatawan dalam melakukan perjalanan kesuatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud kebutuhan dasar untuk berekreasi maupun khususnya dalam mengenal dan mencintai tanah air (Kementerian Pariwisata 2012:11).

Sapta Pesona merupakan salah satu jabaran konsep sadar wisata masyarakat yang bertujuan adanya dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif agar mampu mendorong tumbuh dan berkembang nya industri pariwisata melalui perwujudan unsur aman, tertib,

bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan. Ketujuh unsur sapta pesona dalam pengembangan kepariwisataan di daerah akan bermuara pada terwujudnya: a) meningkatnya minat kunjungan wisatawan ke destinasi, b) tumbuhnya iklim usaha kepariwisataan yang prospektif, dan c) meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapat, dan dampak ekonomi multi ganda pariwisata bagi masyarakat (Kementerian Pariwisata, 2012:6). Sadarwisata dan sapta pesona merupakan unsur sangat penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata. Pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan upaya-upaya dalam merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten. Oleh karena itu, perlunya ditumbuhkan peran serta masyarakat. Adapun penjelasan masing-masing jabaran unsur sapta pesona tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keamanan

Keamanan adalah Kondisi lingkungan di suatu objek wisata atau daerah tujuan wisata yang bertujuan memberikan rasa tenang, bebas dari rasa wujud takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan dan kunjungan ke daerah tersebut (Kementerian Pariwisata (2012). Adapun bentuk aksi atau sikap yang perlu diwujudkan, antara lain: a) dengan tidak mengganggu pengunjung, b) menolong dan melindungi pengunjung yang datang ke objek wisata, c) pengelola objek wisata menunjukkan rasa bersahabat terhadap pengunjung, d) memelihara keamanan lingkungan di sekitar objek wisata.

2. Ketertiban

Ketertiban merupakan kondisi yang menggambarkan adanya pelayanan di daerah tujuan wisata mencerminkan sikap disiplin, kualitas fisik dan layanan

konsisten, teratur serta efisien sehingga memberikan rasa aman kepada wisatawan yang melakukan perjalanan ke objek wisata tersebut (Kementerian Pariwisata 2012:13). Contoh bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain: a) Mewujudkan budaya antri bagi pengunjung objek wisata, b) Memelihara lingkungan dengan mentaati peraturan yang berlaku disekitar objek wisata. c) pengelola memiliki disiplin waktu/tepat waktu.

3. Kebersihan

Kebersihan adalah Kondisi disuatu objek wisata mencerminkan lingkungan sehat, bersih serta kualitas produk yang baik sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut (Kementerian Pariwisata, 2012:14). Contoh bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain: a) pengunjung tidak membuang sampah/limbah sembarangan, b) Menjaga kebersihan lingkungan objek dan daya tarik wisata serta sarana prasarana pendukungnya, c) Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara (akibat asap kendaraan, rokok atau baulainnya).

4. Kesejukan

Kesejukan adalah kondisi di suatu lingkungan objek wisata atau daerah tujuan wisata ditandai dengan adanya keadaan sejuk dan teduh dengan tujuan memberikan perasaan nyaman dan "betah" bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan kedaerah tersebut (Kementerian Pariwisata, 2012:15). Contoh bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain a) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon, b) Memelihara penghijauan di objek dan daya tarik wisata serta jalur wisata, c) Menjaga kondisi sejuk dalam area publik

fasilitas umum, hotel, penginapan, restoran dan sarana prasarana dan komponen/fasilitas kepariwisataan lainnya.

5. Keindahan

Menurut Kementerian Pariwisata (2012:15) keindahan adalah kondisi di suatu lingkungan destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang ditandai dengan keadaan yang indah dan menarik dengan memberikan rasa kagum dan kesan mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas. Contoh Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain: a) Menjaga objek dan daya tarik wisata dalam tatanan yang estetik, alami dan harmoni, b) Menjaga lingkungan dan tempat tinggal secara teratur dan serta karakter kelokalan, c) Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estika lingkungan yang bersifat alami.

6. Keramahan

Menurut Kementerian Pariwisata, (2012:15) keramahan adalah kondisi di suatu lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang ditandai dengan adanya suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan “betah” (seperti di rumah sendiri) bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Contoh aksi yang perlu diwujudkan, antara lain: a) bersikap sebagai tuan rumah yang baik dan rela serta selalu siap membantu wisatawan, b) memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan, c) menunjukkan sikap menghargai dan toleransi terhadap wisatawan, d) Menampilkan senyum yang tulus.

7. Kenangan

Menurut Kementerian Pariwisata, 2012:16 kenangan adalah salah satu bentuk perjalanan yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Contoh bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain: a) Menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal, b) menyajikan makanan dan minuman khas lokal yang bersih, sehat dan menarik, c) menyediakan cinderamata yang menarik, unik/khas serta mudah dibawa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian pelatihan sadar wisata bagi masyarakat dan pengelola objek wisata Pantai Cemara Desa Lingka Kuta Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen dapat meningkatkan sadar wisata masyarakat di sekitar pantai cemara.
2. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan pengelola objek wisata dalam mengelola tempat wisata tersebut. Sehingga mampu mengelola tempat wisata dengan baik bagi pengelola wisata di pantai Cemara. Dan juga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran bagi pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat.

B. Saran

1. Kegiatan ini hendaknya dapat dilaksanakan setiap tahun untuk meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap penngelolaan objek wisata khususnya di pantai cemara.
2. Adanya fasilitasi dari pihak pemangku kepentingan tentang sadar wisata supaya dapat meningkatkan sadar wisata masyarakat.

Daftar Pustaka

- Novalita R, dkk, 2021. *Pelatihan Pendidikan SadarWisatabagiPengelolaObjekWisataAlamTirta Sari Sonsang Sumatra Barat*. Rambideun. JurnalPengabdianKepada Masyarakat. Vo. 4. No 3.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *BukuPedomanKelompokSadarWisata*. Jakarta. KementrianPariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Jdih.Acehprov.go.id. (2021). *Peraturan Bupati Bireuen nomor 10 tahun 2021*. Bireuen.



UNIVERSITAS ALMUSLIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim Telp. (0644) 442166, 41384, Fax. 442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 635.a/LPPM-Umuslim/SPT-PM/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim dengan ini menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIDN/NPM	Unit Kerja
1	Dr. Rahmi Novalita, M.Pd	0111118601	Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim
2	Dr. Sumanti, M.Pd	0113067202	
3	Mona Carvina	21871200013	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim
4	Munzilin	21871200014	
5	Fadhullah	21871200015	
6	Mutia Wati	21871200016	
7	Alvi Syahril B	21871200017	
8	Hermansyah	21871200018	
9	Suryati	21871200019	
10	Nazaruddin	21871200020	
11	Azhari	21871200021	
12	Fauzah	21871200022	
13	Alawiyah	21871200023	
14	Eva Zulyani	21871200003	

Ditugaskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pendidikan Sadar Wisata bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen" pada tanggal 22 dan 29 Oktober 2022 Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan sejak penyusunan proposal sampai penulisan laporan kegiatan mulai dengan tanggal 2 Oktober s.d 12 November 2022 di Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen.

Bireuen, 2 Oktober 2022
Kepala LPPM,



drh. Yusrizal Akmal, M.Si
NIDN. 1322018701

Tembusan:
Arsip



UNIVERSITAS ALMUSLIM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim, Telp. (0644) 542166, 413311 & 13126, Matanggumpangdua, Bireuen-Aceh

Nomor : 636.a/LPPM-Umuslim/PM-2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

Bireuen, 2 Oktober 2022

Kepada Yth.
Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara
Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen

di
Tempat

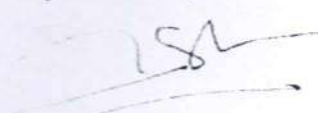
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim bermaksud mengajukan permohonan izin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, atas nama :

No.	Nama	NIDN/NPM	Unit Kerja
1	Dr. Rahmi Novalita, M.Pd	0111118601	Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim
2	Dr. Sumanti, M.Pd	0113067202	
3	Mona Carvina	21871200013	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim
4	Munzilin	21871200014	
5	Fadhullah	21871200015	
6	Mutia Wati	21871200016	
7	Alvi Syahril B	21871200017	
8	Hermansyah	21871200018	
9	Suryati	21871200019	
10	Nazaruddin	21871200020	
11	Azhari	21871200021	
12	Fauzah	21871200022	
13	Alawiyah	21871200023	
14	Eva Zulyani	21871200003	

Adapun judul pengabdian kepada masyarakat adalah "Sosialisasi Pendidikan Sadar Wisata bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen" yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Oktober 2022 di Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen.

Kepala LPPM,


drh. Yusrizal Akmal, M.Si
NIDN. 1322018701

**DOKUMENTASI. KEGIATAN PELATIHAN SADAR WISATA DI PANTAI
CEMARA KECAMATAN GANDAPURA BIREUEN**



Sumber : Dokumentasi Data Lapangan, 2022



UNIVERSITAS ALMUSLIM








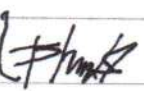


PROGRAM PASCASARJANA

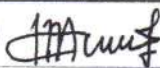


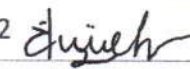
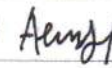



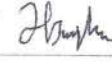


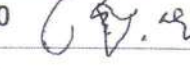
BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus Jln. Medan - B. Aceh, Depan Masjid Besar Peusangan, Matanggumpangdua, Bireuen-Aceh

DAFTAR HADIR

Hari : Senin
Tanggal : 03 Oktober 2022
Pukul : 07.30 s.d 16.00 Wib
Agenda : Pelatihan Sadar Wisata Bagi Pengelolaan Objek Wisata
Tempat : Pantai Cemara Kecamatan Gandapura

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Rahmi Novalita, S.Pd., M.Pd	Ka. Prodi PIPS	1 
2	Dr. Dra. Cut Khairani, M.Si	Dosen PIPS	2
3	Dr. Sumanti, S.Pd., M.Pd	Dosen PIPS	3
4	Dr. Muhammad Iqbal, M.Ag	Dosen PIPS	4
5	Fina Meilinar	Mahasiswa PIPS	5
6	Zunuanis	Mahasiswa PIPS	6 
7	Rahmat Saputra	Mahasiswa PIPS	7
8	Muhammad Ali	Mahasiswa PIPS	8 
9	Ifwadi	Mahasiswa PIPS	9 
10	Muntadir	Mahasiswa PIPS	10 
11	Muzakkir	Mahasiswa PIPS	11
13	Mona Carvina	Mahasiswa PIPS	13 
14	Munzilin	Mahasiswa PIPS	14 
15	Fadhullullah	Mahasiswa PIPS	15 
16	Mutia Wati	Mahasiswa PIPS	16
17	Alvi Syahril B	Mahasiswa PIPS	17 
18	Hermansyah	Mahasiswa PIPS	18 

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
19	Suryati	Mahasiswa PIPS	19 
20	Nazaruddin	Mahasiswa PIPS	20 
21	Azhari	Mahasiswa PIPS	21 
22	Fauzah	Mahasiswa PIPS	22 
23	Alawiyah	Mahasiswa PIPS	23 
24	Eva Zulyani	Mahasiswa PIPS	24 
25	Cut Hamidah	Mahasiswa PIPS	25 
26	Aisyah	Mahasiswa PIPS	26 
27	Marliza	Mahasiswa PIPS	27 
28	Khairunnisak	Mahasiswa PIPS	28 
29	Muhammad Roy Barmadi	Mahasiswa PIPS	29 
30	Mukhtar	Mahasiswa PIPS	30 
31	Herliana	Mahasiswa PIPS	31

Ka. Prodi PIPS,

Dr. Rahmi Novalita, S.Pd., M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
GAMPONG LINGKA KUTA
KECAMATAN GANDAPURA

Jl. Lapangan Komplek Menasah Lingka Kuta Kode Pos 24356

SURAT KETERANGAN

Nomor: 27 / II / 2003 / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Surya Dharma, SH

Jabatan : Keuchik Desa Lingka Kuta

Dengan ini menerangkan bahwa :

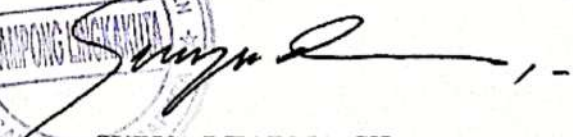
- | | | |
|----------|----------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | : Dr. Rahmi Novalita, S.Pd, M.Pd | NIDN : 011118601 |
| 2. Nama | : Dr. Sumanti, S.Pd, M.Pd | NIDN : 113067202 |
| 3. Nama | : Mona Carvina | NPM : 21871200013 |
| 4. Nama | : Munzilin | NPM : 21871200014 |
| 5. Nama | : Fadhullah | NPM : 21871200015 |
| 6. Nama | : Mutia Wati | NPM : 21871200016 |
| 7. Nama | : Alvi Syahril B | NPM : 21871200017 |
| 8. Nama | : Hermansyah | NPM : 21871200018 |
| 9. Nama | : Suryati | NPM : 21871200019 |
| 10. Nama | : Nazaruddin | NPM : 21871200020 |
| 11. Nama | : Azhari | NPM : 21871200021 |
| 12. Nama | : Fauzah | NPM : 21871200022 |
| 13. Nama | : Alawiyah | NPM : 21871200023 |
| 14. Nama | : Eva Zulyani | NPM : 21871200003 |

Unit Kerja : Universitas Almuslim

Telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lingka Kuta dengan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim dengan judul "Sosialisasi Pendidikan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Cemara Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen" yang dilaksanakan pada Tanggal 15 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lingka Kuta, 14 Februari 2023
Keuchik Desa Lingka Kuta



SURYA DHARMA, SH